

AKSIME

Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi
<https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/AKSIME/>

Volume 2, Nomor 4, Desember 2025

e-ISSN 3062-9985

LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL HUDA KOTA SAMARINDA BERDASARKAN ISAK 35 DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL

Muhammad Harits Zidni Khatib Ramadhani^{1*}, Joice Ira Anastasia², Nur Indah Nashari³, Lisa Yanti⁴

^{1,2,3,4}*Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Mulawarman*

Email: ¹mohammadharits@feb.unmul.ac.id, ²joiceiraaa@gmail.com,

³nurindahnashari67@gmail.com, ⁴Lisyanti445@gmail.com

Abstrak

Masjid sebagai entitas nonlaba memiliki peran sosial dan keagamaan yang signifikan sehingga membutuhkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Namun, sebagian besar masjid masih menyusun laporan keuangan secara sederhana dan belum sesuai dengan ISAK 35. Pengabdian ini dilakukan pada Masjid Nurul Huda Kota Samarinda untuk membantu penyusunan laporan keuangan sesuai standar menggunakan Microsoft Excel. Metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dokumentasi, dan pendampingan langsung dalam penyusunan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, serta laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus memperoleh pemahaman baru mengenai akuntansi nonlaba dan dapat menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35. Kegiatan ini meningkatkan akuntabilitas, keterbukaan, serta kemampuan pengurus masjid dalam mengelola keuangan secara profesional.

Kata kunci: ISAK 35, laporan keuangan masjid, entitas nonlaba, akuntansi sektor publik, pendampingan.

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan entitas nonlaba yang memiliki peran strategis dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, pembinaan umat, pemberdayaan sosial, serta penggerak kegiatan kemasyarakatan. Dengan peran yang demikian luas, masjid menjadi institusi yang secara rutin menghimpun dana publik melalui kotak amal, sumbangan jamaah, donasi rutin, infak, sedekah, dan berbagai kontribusi keagamaan lainnya. Kondisi ini menjadikan masjid sebagai lembaga yang memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai standar.

Dalam dua dekade terakhir, jumlah masjid dan mushola di Indonesia terus meningkat secara signifikan. Data Kementerian Agama menunjukkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 800.000 rumah ibadah, termasuk masjid dan mushola, menjadikannya negara dengan jumlah masjid terbanyak di dunia. Pertumbuhan yang pesat ini menghadirkan tantangan serius dalam aspek tata kelola dan pelaporan keuangan. Ketika jumlah masjid semakin banyak dan dana publik yang dikelola semakin besar, tuntutan terhadap akuntabilitas pun semakin

tinggi. Tanpa sistem pelaporan yang jelas dan standar yang baku, pengelolaan keuangan masjid berpotensi memunculkan kesalahpahaman, ketidakpercayaan, bahkan membuka peluang terjadinya penyimpangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai religius dan moralitas yang seharusnya dijunjung oleh lembaga keagamaan.

Sayangnya, dalam praktik sehari-hari, sebagian besar masjid masih menggunakan pencatatan sederhana yang hanya berfokus pada pemasukan dan pengeluaran kas. Tidak banyak masjid yang melakukan pencatatan aset tetap, tidak ada penyusunan laporan posisi keuangan, tidak menyusun laporan arus kas, dan belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas nonlaba. Ketika laporan keuangan hanya ditampilkan dalam bentuk daftar kas masuk dan keluar, informasi yang tersaji menjadi sangat terbatas dan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Hal ini tidak hanya menyulitkan pengurus dalam membuat keputusan pengelolaan, tetapi juga mengurangi tingkat kepercayaan jamaah yang menjadi donatur utama.

Kondisi ini juga ditemukan pada Masjid Nurul Huda Kota Samarinda. Berdasarkan hasil observasi, masjid belum menerapkan standar ISAK 35 dan belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Padahal ISAK 35 merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas nonlaba, termasuk masjid, guna memastikan bahwa laporan keuangan mampu menggambarkan posisi keuangan, aktivitas keuangan, dan kewajiban entitas secara komprehensif. Ketidakpatuhan terhadap standar ini dapat berdampak pada lemahnya akuntabilitas, kurang optimalnya pengelolaan dana, serta menurunnya kepercayaan masyarakat sebagai pemberi sumber daya.

Pada lembaga keagamaan, akuntabilitas bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga merupakan amanah moral. Masjid memegang peran sebagai penjaga integritas, tempat penyebaran nilai-nilai kejujuran, dan simbol keteladanan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi bagian dari kesaksian iman dan tanggung jawab spiritual. Standarisasi penyusunan laporan keuangan seperti yang diatur dalam ISAK 35 menjadi upaya penting dalam menjaga keberlangsungan operasional masjid, meningkatkan transparansi, dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak terpuji yang dapat mencederai marwah lembaga keagamaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu pengurus Masjid Nurul Huda memahami konsep akuntabilitas keuangan, menerapkan ISAK 35, serta menyusun laporan keuangan yang sistematis menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini bermanfaat tidak hanya bagi masjid yang menjadi objek pendampingan, tetapi juga bagi entitas nonlaba lainnya yang membutuhkan panduan praktis dalam mengimplementasikan standar akuntansi demi meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola organisasi.

2. METODE

2.1 Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan teknis (*technical assistance*) yang dirancang untuk memberikan bimbingan langsung kepada pengurus dalam proses penyusunan laporan keuangan berbasis standar ISAK 35. Pendampingan teknis dipilih karena metode ini memungkinkan peserta untuk belajar secara aplikatif melalui praktik langsung, bukan hanya menerima penjelasan teoritis. Dalam prosesnya, pengurus dibimbing tahap demi tahap mulai dari penyusunan jurnal umum, pengklasifikasian transaksi ke dalam buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga penyusunan laporan keuangan lengkap sesuai ISAK 35, yang mencakup Laporan Posisi

Keuangan, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pendekatan ini memberikan ruang bagi pengurus untuk memahami alur akuntansi secara menyeluruh, mulai dari pencatatan awal hingga pelaporan akhir. Selain itu, metode pendampingan sangat efektif dalam meningkatkan kapasitas pengurus karena setiap proses dikerjakan bersama fasilitator, sehingga kesalahan dapat langsung diperbaiki dan konsep yang kurang jelas dapat segera dijelaskan. Melalui keterlibatan aktif tersebut, pengurus tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri dalam pengelolaan keuangan masjid di masa mendatang. Pendampingan teknis ini diharapkan mampu menciptakan sistem pencatatan yang lebih akuntabel, transparan, dan sesuai standar akuntansi nirlaba, sehingga mendukung peningkatan tata kelola keuangan lembaga secara berkelanjutan.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan:

- a) Observasi Lapangan
sistem pencatatan keuangan yang selama ini digunakan oleh Masjid Nurul Huda.
- b) Wawancara
Dilakukan dengan ketua masjid (lihat dokumentasi pada makalah halaman lampiran) untuk memperoleh informasi rinci mengenai sumber dana, pola pengeluaran, serta kebutuhan laporan keuangan.
- c) Dokumentasi
Mengumpulkan bukti transaksi periode Agustus–Oktober 2025 dan mencermati pola transaksi untuk dilakukan pengelompokan akun.

3. HASIL

3.1 Penyusunan Jurnal Umum

Seluruh transaksi periode Agustus–Oktober 2025 diklasifikasikan dalam jurnal umum, termasuk penerimaan kas dari sedekah, sumbangan, dan kegiatan keagamaan, serta pengeluaran untuk fasilitas, listrik, air, dan kesejahteraan masjid. (Lihat tabel pada halaman 5 dalam makalah sumber).

3.2 Penyusunan Buku Besar

Akun-akun utama diposting ke buku besar, seperti:

- Kas
- Pendapatan Jumat
- Pendapatan Sumbangan
- Beban fasilitas
- Beban air dan listrik

3.3 Neraca Saldo

Neraca saldo disusun untuk memastikan keseimbangan total debit dan kredit sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

3.4 Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

Output utama pendampingan mencakup:

- Laporan Posisi Keuangan

- Menyajikan aset, liabilitas, dan aset neto.
- Laporan Arus Kas
Mengelompokkan aktivitas operasi dan pendanaan (lihat tabel 5.1 pada makalah).
- Laporan Penghasilan Komprehensif
Menampilkan surplus/defisit dari aktivitas periode berjalan.
- Laporan Perubahan Aset Neto
Menggambarkan perubahan aset neto dari pemberi sumber daya dan aset neto tanpa pembatasan.
- Catatan Atas Laporan Keuangan
Menjelaskan kebijakan akuntansi, rincian akun, dan informasi tambahan lainnya.

3.5 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi seminar dan pendampingan



Gambar 1. Dokumentasi bersama pengurus mesjid Nurul Huda

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan di Masjid Nurul Huda memberikan perubahan signifikan dalam kapasitas pengurus untuk mengelola keuangan secara profesional. Pada tahap awal, hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan masjid masih berada pada level paling dasar, yaitu pencatatan sederhana berupa daftar kas masuk dan kas keluar. Praktik ini dikenal sebagai single-entry bookkeeping, yaitu pencatatan satu sisi yang hanya mencatat arus kas tanpa memperhatikan posisi akun lain. Model pencatatan seperti ini memang mudah dilakukan, namun memiliki kelemahan serius, antara lain:

1. Tidak dapat menampilkan posisi keuangan secara lengkap karena tidak ada pencatatan aset tetap, liabilitas, maupun aset neto.
2. Tidak mampu menghasilkan laporan keuangan yang baku, seperti laporan posisi keuangan, laporan arus kas, atau laporan perubahan aset neto.
3. Sulit mendeteksi kesalahan pencatatan, karena tidak ada mekanisme debit–kredit yang saling mengoreksi.
4. Tidak sesuai dengan standar pelaporan organisasi nonlaba, khususnya ISAK 35 yang mewajibkan penyajian laporan secara komprehensif.

Pada Entitas nonlaba seperti masjid, keterbatasan tersebut dapat berdampak pada rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas. Jamaah sebagai pihak penyumbang dana

tentu memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana digunakan, untuk apa dialokasikan, dan berapa posisi keuangan masjid setiap periodenya. Oleh karena itu, perbaikan sistem pencatatan menjadi sebuah keharusan.

Melalui pendampingan, pengurus dipandu untuk beralih menuju sistem double-entry bookkeeping, yaitu metode pencatatan dua sisi (debit dan kredit) yang digunakan secara universal dalam akuntansi. Sistem ini memungkinkan:

- pencatatan transaksi yang lebih lengkap dan terstruktur,
- penyusunan jurnal umum dan buku besar,
- penyusunan neraca saldo yang seimbang,
- pendektsian kesalahan pencatatan,
- serta menghasilkan laporan keuangan formal sebagaimana dipersyaratkan oleh standar akuntansi.

Peralihan ke double-entry bookkeeping merupakan langkah fundamental yang kemudian diintegrasikan dengan penerapan ISAK 35, yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur penyajian laporan keuangan bagi entitas nonlaba. ISAK 35 menetapkan bahwa organisasi seperti masjid wajib menyajikan:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

6.

Tabel 1. Jurnal Umum periode Agustus s/d Oktober 2025

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Jenis	Akun Debet	Akun Kredit	Jumlah
02/08/2024	0001	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.650.000
02/08/2024	0002	Pengeluaran untuk Fasilitas	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Fasilitas	1-101 Kas Masjid	20.000
02/08/2024	0003	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.750.000
09/08/2024	0004	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.000.000
09/08/2024	0005	Penerimaan Maulid Nabi	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-103 Pendapatan Maulid Nabi	1.210.000
09/08/2024	0006	Penerimaan Sumbangan	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-102 Pendapatan Sumbangan	1.000.000
09/08/2024	0007	Pengeluaran untuk Fasilitas	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Fasilitas	1-101 Kas Masjid	3.400.000
09/08/2024	0008	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	3.000.000
16/08/2024	0009	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	1.400.000
16/08/2024	0010	Penerimaan Maulid Nabi	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-103 Pendapatan Maulid Nabi	1.600.000
16/08/2024	0011	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	4.750.000
16/08/2024	0012	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	Tanpa Pembatasan	5-103 Beban Air dan Listrik	1-101 Kas Masjid	2.500.000
23/08/2024	0013	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.410.000
23/08/2024	0014	Penerimaan Maulid Nabi	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-103 Pendapatan Maulid Nabi	1.260.000
23/08/2024	0015	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	4.200.000
23/08/2024	0016	Pengeluaran untuk Fasilitas	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Fasilitas	1-101 Kas Masjid	500.000
30/08/2024	0017	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.000.000
30/08/2024	0018	Penerimaan Maulid Nabi	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-103 Pendapatan Maulid Nabi	1.290.000
30/08/2024	0019	Pengeluaran untuk Fasilitas	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Fasilitas	1-101 Kas Masjid	100.000
30/08/2024	0020	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	4.200.000
06/09/2024	0021	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.650.000
06/09/2024	0022	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	3.000.000
13/09/2024	0023	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	3.000.000
13/09/2024	0024	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.750.000
13/09/2024	0025	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	Tanpa Pembatasan	5-103 Beban Air dan Listrik	1-101 Kas Masjid	2.260.000
13/09/2024	0026	Pengeluaran untuk Fasilitas	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Fasilitas	1-101 Kas Masjid	100.000
20/09/2024	0027	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	3.120.000
20/09/2024	0028	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.750.000
27/09/2024	0029	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.800.000
27/09/2024	0030	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.637.080
04/10/2024	0031	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.980.000
04/10/2024	0032	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.750.000
11/10/2024	0033	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.600.000
11/10/2024	0034	Pengeluaran untuk Fasilitas	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Fasilitas	1-101 Kas Masjid	55.000
11/10/2024	0035	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.750.000
11/10/2024	0036	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	Tanpa Pembatasan	5-103 Beban Air dan Listrik	1-101 Kas Masjid	2.300.000
18/10/2024	0037	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.720.000
18/10/2024	0038	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	Tanpa Pembatasan	5-103 Beban Air dan Listrik	1-101 Kas Masjid	190.000
18/10/2024	0039	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.650.000
18/10/2024	0040	Pengeluaran untuk Fasilitas	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Fasilitas	1-101 Kas Masjid	150.000
25/10/2024	0041	Penerimaan Sholat Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Masjid	4-101 Pendapatan Sholat Jumat	2.375.000
25/10/2024	0042	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Kesejahteraan Masjid	1-101 Kas Masjid	2.750.000

Tabel 2. Buku Besar Kas Masjid periode Agustus s/d Oktober 2025

Akun	1-101									Saldo Awal	18.430.700			
Akun	Kas Masjid									Saldo Akhir	4.983.620			
Tanggal	No. Bukti	Keterangan		Debet		Kredit		Saldo		Debet		Kredit		Saldo
02/08/2024	0001	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.650.000		2.650.000		-		21.080.700		
02/08/2024	0002	Pengeluaran untuk Fasilitas			11-101 Kas Masjid	20.000		-	20.000		21.060.700			
02/08/2024	0003	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.750.000		-	2.750.000		18.310.700			
09/08/2024	0004	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.000.000		2.000.000		-		20.310.700		
09/08/2024	0005	Penerimaan Maulid Nabi	11-101 Kas Masjid			1.210.000		1.210.000		-		21.520.700		
09/08/2024	0006	Penerimaan Sumbangan	11-101 Kas Masjid			1.000.000		1.000.000		-		22.520.700		
09/08/2024	0007	Pengeluaran untuk Fasilitas			11-101 Kas Masjid	3.400.000		-	3.400.000			19.120.700		
09/08/2024	0008	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	3.000.000		-	3.000.000			16.120.700		
16/08/2024	0009	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			1.400.000		1.400.000		-		17.520.700		
16/08/2024	0010	Penerimaan Maulid Nabi	11-101 Kas Masjid			1.600.000		1.600.000		-		19.120.700		
16/08/2024	0011	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	4.750.000		-	4.750.000			14.370.700		
16/08/2024	0012	Pengeluaran untuk Air dan Listrik			11-101 Kas Masjid	2.500.000		-	2.500.000			11.870.700		
23/08/2024	0013	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.410.000		2.410.000		-		14.280.700		
23/08/2024	0014	Penerimaan Maulid Nabi	11-101 Kas Masjid			1.260.000		1.260.000		-		15.540.700		
23/08/2024	0015	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	4.200.000		-	4.200.000			11.340.700		
23/08/2024	0016	Pengeluaran untuk Fasilitas			11-101 Kas Masjid	500.000		-	500.000			10.840.700		
30/08/2024	0017	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.000.000		2.000.000		-		12.840.700		
30/08/2024	0018	Penerimaan Maulid Nabi	11-101 Kas Masjid			1.290.000		1.290.000		-		14.130.700		
30/08/2024	0019	Pengeluaran untuk Fasilitas			11-101 Kas Masjid	100.000		-	100.000			14.030.700		
30/08/2024	0020	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	4.200.000		-	4.200.000			9.830.700		
06/09/2024	0021	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.650.000		2.650.000		-		12.480.700		
06/09/2024	0022	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	3.000.000		-	3.000.000			9.480.700		
13/09/2024	0023	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			3.000.000		3.000.000		-		12.480.700		
13/09/2024	0024	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.750.000		-	2.750.000			9.730.700		
13/09/2024	0025	Pengeluaran untuk Air dan Listrik			11-101 Kas Masjid	2.260.000		-	2.260.000			7.470.700		
13/09/2024	0026	Pengeluaran untuk Fasilitas			11-101 Kas Masjid	100.000		-	100.000			7.370.700		
20/09/2024	0027	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			3.120.000		3.120.000		-		10.490.700		
20/09/2024	0028	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.750.000		-	2.750.000			7.740.700		
27/09/2024	0029	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.800.000		2.800.000		-		10.540.700		
27/09/2024	0030	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.637.080		-	2.637.080			7.903.620		
04/10/2024	0031	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.980.000		2.980.000		-		10.883.620		
04/10/2024	0032	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.750.000		-	2.750.000			8.133.620		
11/10/2024	0033	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.600.000		2.600.000		-		10.733.620		
11/10/2024	0034	Pengeluaran untuk Fasilitas			11-101 Kas Masjid	55.000		-	55.000			10.678.620		
11/10/2024	0035	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.750.000		-	2.750.000			7.928.620		
11/10/2024	0036	Pengeluaran untuk Air dan Listrik			11-101 Kas Masjid	2.300.000		-	2.300.000			5.628.620		
18/10/2024	0037	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.720.000		2.720.000		-		8.348.620		
18/10/2024	0038	Pengeluaran untuk Air dan Listrik			11-101 Kas Masjid	190.000		-	190.000			8.158.620		
18/10/2024	0039	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.650.000		-	2.650.000			5.508.620		
18/10/2024	0040	Pengeluaran untuk Fasilitas			11-101 Kas Masjid	150.000		-	150.000			5.358.620		
25/10/2024	0041	Penerimaan Sholat Jumat	11-101 Kas Masjid			2.375.000		2.375.000		-		7.733.620		
25/10/2024	0042	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid			11-101 Kas Masjid	2.750.000		-	2.750.000			4.983.620		

Tabel 3. Buku Besar Pendapatan Sholat Jumat Periode Agustus s/d Oktober 2025

Akun	4-101									Saldo Awal	-			
Akun	Pendapatan Sholat Jumat									Saldo Akhir	32.705.000			
Tanggal	No. Bukti	Keterangan		Debet		Kredit		Saldo		Debet		Kredit		Saldo
02/08/2024	0001	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.650.000		-	2.650.000		2.650.000		2.650.000	
09/08/2024	0004	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.000.000		-	2.000.000		2.000.000		4.650.000	
16/08/2024	0009	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	1.400.000		-	1.400.000		1.400.000		6.050.000	
23/08/2024	0013	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.410.000		-	2.410.000		2.410.000		8.460.000	
30/08/2024	0017	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.000.000		-	2.000.000		2.000.000		10.460.000	
06/09/2024	0021	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.650.000		-	2.650.000		2.650.000		13.110.000	
13/09/2024	0023	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	3.000.000		-	3.000.000		3.000.000		16.110.000	
20/09/2024	0027	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	3.120.000		-	3.120.000		3.120.000		19.230.000	
27/09/2024	0029	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.800.000		-	2.800.000		2.800.000		22.030.000	
04/10/2024	0031	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.980.000		-	2.980.000		2.980.000		25.010.000	
11/10/2024	0033	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.600.000		-	2.600.000		2.600.000		27.610.000	
18/10/2024	0037	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.720.000		-	2.720.000		2.720.000		30.330.000	
25/10/2024	0041	Penerimaan Sholat Jumat			14-101 Pendapatan	2.375.000		-	2.375.000		2.375.000		32.705.000	

Tabel 4. Buku Besar Pendapatan Sumbangan periode Agustus s/d Oktober 2025

Akun	4-102	Saldo Awal	-						
Akun	Pendapatan Sumbangan	Saldo Akhir	1.000.000						
Tanggal No. Bukti Keterangan Debet Kredit Saldo Debet Kredit Saldo									
09/08/2024	0006	Penerimaan Sumbangan		14-102 Pendapatan	1.000.000		-	1.000.000	1.000.000

Tabel 5. Buku Besar Pendapatan Maulid Nabi periode Agustus s/d Oktober 2025

Akun	4-103	Saldo Awal	-						
Akun	Pendapatan Maulid Nabi	Saldo Akhir	5.360.000						
Tanggal No. Bukti Keterangan Debet Kredit Saldo Debet Kredit Saldo									
09/08/2024	0005	Penerimaan Maulid Nabi		14-103 Pendapatan	1.210.000		-	1.210.000	1.210.000
16/08/2024	0010	Penerimaan Maulid Nabi		14-103 Pendapatan	1.600.000		-	1.600.000	2.810.000
23/08/2024	0014	Penerimaan Maulid Nabi		14-103 Pendapatan	1.260.000		-	1.260.000	4.070.000
30/08/2024	0018	Penerimaan Maulid Nabi		14-103 Pendapatan	1.290.000		-	1.290.000	5.360.000

Tabel 6. Buku Besar Beban Fasilitas periode Agustus s/d Oktober 2025

Kode Akun	5-101	Saldo Awal	-						
Nama Akun	Beban Fasilitas	Saldo Akhir	4.325.000						
N Tanggal No. Bukti Keterangan Debet Kredit Saldo Debet Kredit Saldo									
1	02/08/2024	0002	Pengeluaran untuk Fasilitas	15-101 Beban Fasilitas		20.000	20.000	-	20.000
2	09/08/2024	0007	Pengeluaran untuk Fasilitas	15-101 Beban Fasilitas		3.400.000	3.400.000	-	3.420.000
3	23/08/2024	0016	Pengeluaran untuk Fasilitas	15-101 Beban Fasilitas		500.000	500.000	-	3.920.000
4	30/08/2024	0019	Pengeluaran untuk Fasilitas	15-101 Beban Fasilitas		100.000	100.000	-	4.020.000
5	13/09/2024	0026	Pengeluaran untuk Fasilitas	15-101 Beban Fasilitas		100.000	100.000	-	4.120.000
6	11/10/2024	0034	Pengeluaran untuk Fasilitas	15-101 Beban Fasilitas		55.000	55.000	-	4.175.000
7	18/10/2024	0040	Pengeluaran untuk Fasilitas	15-101 Beban Fasilitas		150.000	150.000	-	4.325.000

Tabel 7. Buku Besar Beban Kesejahteraan Masjid Agustus s/d Oktober 2025

Kode Akun	5-102	Saldo Awal	-						
Nama Akun	Beban Kesejahteraan Masjid	Saldo Akhir	40.937.080						
N Tanggal No. Bukti Keterangan Debet Kredit Saldo Debet Kredit Saldo									
1	02/08/2024	0003	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.750.000	2.750.000	-	2.750.000
2	09/08/2024	0008	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		3.000.000	3.000.000	-	5.750.000
3	16/08/2024	0011	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		4.750.000	4.750.000	-	10.500.000
4	23/08/2024	0015	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		4.200.000	4.200.000	-	14.700.000
5	30/08/2024	0020	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		4.200.000	4.200.000	-	18.900.000
6	06/09/2024	0022	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		3.000.000	3.000.000	-	21.900.000
7	13/09/2024	0024	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.750.000	2.750.000	-	24.650.000
8	20/09/2024	0028	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.750.000	2.750.000	-	27.400.000
9	27/09/2024	0030	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.637.080	2.637.080	-	30.037.080
10	04/10/2024	0032	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.750.000	2.750.000	-	32.787.080
11	11/10/2024	0035	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.750.000	2.750.000	-	35.537.080
12	18/10/2024	0039	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.650.000	2.650.000	-	38.187.080
13	25/10/2024	0042	Pengeluaran untuk Kesejahteraan Masjid	15-102 Beban Kesejahteraan Masjid		2.750.000	2.750.000	-	40.937.080

Tabel 8. Buku Besar Beban Air dan Listrik Agustus s/d Oktober 2025

Kode Akun	5-103	Saldo Awal	-						
Nama Akun	Beban Air dan Listrik	Saldo Akhir	7.250.000						
N Tanggal No. Bukti Keterangan Debet Kredit Saldo Debet Kredit Saldo									
1	16/08/2024	0012	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	15-103 Beban Air dan Listrik		2.500.000	2.500.000	-	2.500.000
2	13/09/2024	0025	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	15-103 Beban Air dan Listrik		2.260.000	2.260.000	-	4.760.000
3	11/10/2024	0036	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	15-103 Beban Air dan Listrik		2.300.000	2.300.000	-	7.060.000
4	18/10/2024	0038	Pengeluaran untuk Air dan Listrik	15-103 Beban Air dan Listrik		190.000	190.000	-	7.250.000
5									

Setelah melakukan posting akun di buku besar, langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo Masjid Nurul Huda untuk periode Agustus hingga Oktober 2025. Berikut adalah data yang diperoleh:

Tabel 9. Neraca Saldo periode Agustus s/d Oktober 2025

Kode	Nama Akun	Type	POS	SN	Saldo Awal		Perubahan		Saldo Akhir	
					Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1-100	KAS		0							
1-101	Kas Masjid	Kas	NRC	D	18.430.700		0	39.065.000	52.512.080	4.983.620
1-200	ASET TETAP		0							0
1-201	Tanah	Aktiva Tetap	NRC	D	500.000.000		0	0	0	500.000.000
1-202	Peralatan	Aktiva Tetap	NRC	D	94.440.000		0	0	0	94.440.000
1-203	Kendaraan	Aktiva Tetap	NRC	D	350.000.000		0	0	0	350.000.000
1-204	Bangunan	Aktiva Tetap	NRC	D	600.000.000		0	0	0	600.000.000
1-205	Akum. Peny. Peralatan	Akum. Penyusutan	NRC	D	-17.943.600		0	0	0	-17.943.600
1-206	Akum. Peny. Kendaraan	Akum. Penyusutan	NRC	D	-41.562.500		0	0	0	-41.562.500
1-207	Akum. Peny. Bangunan	Akum. Penyusutan	NRC	D	-28.500.000		0	0	0	-28.500.000
2-100	LIABILITAS		0							
2-101	Hutang Usaha Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Pendek	NRC	K		0	0	0	0	0
2-102	Hutang Jangka Panjang Lainnya	Kewajiban Jangka Panjang	NRC	K		0	0	0	0	0
3-100	ASET NETO		0							
3-101	Tanpa Pembatasan	Aset Neto	NRC	K		0	1.474.864.600		0	1.474.864.600
3-102	Dengan Pembatasan	Aset Neto	NRC	K		0	0	0	0	0
4-100	PENDAPATAN		0							
4-101	Pendapatan Sholat Jumat	Pendapatan	LR	K		0	0	32.705.000		32.705.000
4-102	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan	LR	K		0	0	1.000.000		1.000.000
4-103	Pendapatan Maulid Nabi	Pendapatan	LR	K		0	0	5.360.000		5.360.000

Masjid Nurul Huda

NERACA SALDO

Periode Laporan 01-August-2024 S/d 31-October-2024

Filter Laporan 01-Aug-2024 sd 31-Oct-2024

Kode	Nama Akun	Type	POS	SN	Saldo Awal		Perubahan		Saldo Akhir	
					Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
5-100	BEBAN		0							
5-101	Beban Fasilitas	Beban	LR	D	0	0	4.325.000	0	4.325.000	0
5-102	Beban Kesejahteraan Masjid	Beban	LR	D	0	0	40.937.080	0	40.937.080	0
5-103	Beban Air dan Listrik	Beban	LR	D	0	0	7.250.000	0	7.250.000	0
5-104	Beban Peny. Peralatan	Beban	LR	D	0	0	0	0	0	0
5-105	Beban Peny. Kendaraan	Beban	LR	D	0	0	0	0	0	0
5-106	Beban Peny. Bangunan	Beban	LR	D	0	0	0	0	0	0
Total					1.474.864.600	1.474.864.600	91.577.080	91.577.080	1.513.929.600	1.513.929.600
KETUA										
SEKRETARIS										
BENDAHARA										
H. Jamhir										
Tidak ada										
H. Rajimin										

Setelah menyusun Neraca Saldo, langkah selanjutnya adalah memposting data ke dalam Laporan Posisi Keuangan. Berikut adalah Laporan Posisi Keuangan Masjid Nurul Huda untuk periode Agustus hingga Oktober 2025:

Tabel 10. Laporan Posisi Keuangan periode Agustus s/d Oktober 2025

Masjid Nurul Huda										
Laporan Posisi Keuangan Per 31 October 2024										
Periode Laporan 01-August-2024 S/d 31-October-2024										
Kode										
Nama Akun						31 Jul 2024	Periode Berjalan	31 Oct 2024		
LIABILITAS										
2-101	Hutang Usaha Jangka Pendek					—	—	—		
2-102	Hutang Jangka Panjang Lainnya					—	—	—		
TOTAL LIABILITAS						—	—	—		
ASET NETO										
3-101	Tanpa Pembatasan					1.474.864.600	—	13.447.080	1.461.417.520	
3-102	Dengan Pembatasan					—	—	—		
TOTAL ASET NETO						1.474.864.600	—	13.447.080	1.461.417.520	
TOTAL ASET NETO + LIABILITAS										
31 Jul 2024						31 Oct 2024				

Tabel 11. Laporan Arus Kas periode Agustus oktober 2025

Aktivitas Operasional			
Penerimaan		39.065.000	
Aset lancar lainnya		-	
Kewajiban Jangka Pendek		-	
Pengeluaran operasional		(52.512.080)	
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional		(13.447.080)	
Aktivitas Investasi			
Perolehan/Penjualan aset		-	
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi		-	
Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran/Penerimaan pinjaman		-	
Ekuitas/Modal		-	
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	
Kenaikan (penurunan) kas		(13.447.080)	
Saldo kas awal		18.430.700	
Saldo kas akhir		4.983.620	

Tabel 12. Laporan perubahan aset netto agustus oktober 2025

		Tanpa Pembatasan	Dengan Pembatasan	Jumlah
PENDAPATAN				
4-101	Pendapatan Sholat Jumat	32.705.000	0	32.705.000
4-102	Pendapatan Sumbangan	1.000.000	0	1.000.000
4-103	Pendapatan Maulid Nabi	5.360.000	0	5.360.000
	TOTAL PENDAPATAN	39.065.000	0	39.065.000
BEBAN				
5-101	Beban Fasilitas	4.325.000	0	4.325.000
5-102	Beban Kesejahteraan Masjid	40.937.080	0	40.937.080
5-103	Beban Air dan Listrik	7.250.000	0	7.250.000
5-104	Beban Peny. Peralatan	0	0	0
5-105	Beban Peny. Kendaraan	0	0	0
5-106	Beban Peny. Bangunan	0	0	0
	TOTAL BEBAN	52.512.080	0	52.512.080
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	-13.447.080	0	-13.447.080

Pendampingan ini memberikan pemahaman baru kepada pengurus mengenai struktur, format, dan hubungan antar laporan tersebut. Dengan mengacu pada ISAK 35, pengurus mulai memahami bahwa masjid sebagai entitas nonlaba memiliki karakteristik berbeda dengan entitas bisnis, terutama dalam hal pengelompokan aset neto dan sumber dana. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan yang disajikan tidak hanya akurat secara teknis tetapi juga mencerminkan akuntabilitas publik.

Selain aspek konseptual, pendampingan ini juga memberikan keterampilan teknis kepada pengurus. Penggunaan Microsoft Excel menjadi alat bantu utama karena memiliki keunggulan untuk:

- melakukan perhitungan otomatis sehingga mengurangi risiko kesalahan manual,
- menyusun tabel jurnal umum dan buku besar secara sistematis,
- membuat formula untuk memudahkan penutupan akun,
- mengolah data ke dalam format laporan keuangan sesuai standar,

- serta menyajikan informasi secara rapi, terstruktur, dan mudah dipahami bagi jamaah.

Setelah pendampingan, terdapat beberapa perubahan positif yang nyata:

1. Pengurus memahami konsep dasar akuntansi nonlaba serta pentingnya penyusunan laporan keuangan yang komprehensif.
2. Kemampuan teknis meningkat, khususnya dalam menyusun jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan akhir periode.
3. Transparansi pengelolaan dana meningkat, karena laporan kini disajikan dengan struktur jelas, tidak lagi hanya berdasarkan rekap kas masuk dan keluar.
4. Kepercayaan jamaah bertambah, karena pengelolaan dana masjid menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Manajemen keuangan menjadi lebih terarah dan efisien, sehingga masjid dapat merencanakan program dengan lebih matang berdasarkan informasi keuangan yang valid.

5. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengurus Masjid Nurul Huda dalam menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35 dengan bantuan Microsoft Excel yang telah di sesuaikan. Laporan keuangan yang sebelumnya sederhana kini tersusun secara lengkap dan memenuhi standar akuntansi nonlaba. Pengurus disarankan untuk terus memperbarui pencatatan aset dan memperluas penggunaan sistem digital agar semakin meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola organisasi.

6. REFERENSI

- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). Analisis penerapan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba pada Yayasan Hati Gembira (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 288–298.
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 113–132.
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 46–64.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Tull, D. (2025). *Understanding nonprofit financial statements: Definition & examples*.